

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang menjadi sampel penelitian sebelum dilakukan treatment yang diukur dari rata-rata hasil pretestnya adalah 1.33 untuk kemampuan membaca hiragana, dan 0.97 untuk kemampuan membaca katakana. Kemudian hasil belajar siswa setelah dilakukan treatment yang diukur dari rata – rata hasil posttest nya adalah 80.33 untuk kemampuan membaca hiragana, dan 61.25 untuk kemampuan membaca katakana.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media lagu Jepang dalam pengajaran huruf hiragana dan katakana terhadap kemampuan membaca huruf hiragana dan katakana siswa. Terbukti dari nilai hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan.
3. Tanggapan atau *respons* siswa terhadap penggunaan media lagu Jepang dalam pembelajaran huruf hiragana dan katakana adalah menyenangkan dan memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca huruf hiragana dan katakana siswa.

5.2 Saran

1. Saran Untuk Pengajar

Penggunaan media lagu Jepang sebagai media pembelajaran dalam belajar membaca huruf hiragana dan katakana dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya huruf hiragana dan katakana. Tetapi dibalik kelebihan yang dimilikinya, peran guru tetaplah menjadi bagian yang penting. Oleh karena itu, dalam penggunaan media lagu Jepang ini, guru sebaiknya terus memberikan bimbingan dan dorongan terhadap siswanya. Selain itu, guru diharapkan bisa lebih memanfaatkan penggunaan media lagu Jepang tidak hanya untuk pembelajaran huruf hiragana dan katakana saja, tapi untuk pembelajaran bahasa Jepang yang lainnya seperti untuk pembelajaran kanji, kosakata, pengenalan kata kerja dalam bahasa Jepang, dan sebagainya.

2. Saran Untuk Siswa

Diharapkan siswa dapat mengaplikasikan penggunaan media lagu Jepang pada saat pembelajaran huruf hiragana dan katakana baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga kemampuan membaca huruf hiragana dan katakana siswa mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Selain itu media lagu Jepang tidak hanya bisa digunakan pada pembelajaran huruf hiragana dan katakana, melainkan dapat digunakan pada pembelajaran mendengar (choukai), kanji, dan kosakata, sehingga dapat membantu siswa yang ingin belajar bahasa Jepang secara mandiri.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, media lagu Jepang tidak hanya dapat digunakan pada pembelajar tingkat SMA saja, tetapi dapat juga digunakan pada tingkat pembelajar yang lebih tinggi. Karena penggunaan media lagu Jepang tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran huruf hiragana dan katakana saja, jadi diharapkan penggunaan media lagu Jepang bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

